



Diskusi Para Tokoh Agama Jadi Bagian Penting dalam Perkuat Persatuan Bangsa



Direktur Utama LPP RRI, Hendrasmo (SM/Dok)

JAKARTA, suaramerdeka-jakarta.com - Direktur Utama LPP RRI, Hendrasmo mengatakan RRI punya tugas di antaranya menyatukan semua elemen bangsa serta memperkuat kohesi sosial. Karenanya, [diskusi para tokoh agama](#) itu akan menjadi bagian penting dalam upaya memperkuat persatuan bangsa.

Kondisi kerukunan umat beragama di Indonesia sempat dipuji Wakil Presiden Amerika Serikat, Michael Richard Pence saat berkunjung ke Indonesia pada tahun 2017. Mike Pence menyatakan bahwa Indonesia adalah inspirasi dunia karena kuatnya kerukunan beragama di tengah kemajemukan yang ada.

Menjaga [Harmoni Nusantara](#) yang telah tercipta selama ini, menurut Hendrasmo, bisa juga dilakukan dengan menumbuhkembangkan sikap moderasi beragama.

Istilah ini berarti merujuk pada sikap dan upaya menjadikan agama sebagai dasar dan prinsip untuk selalu mencari jalan tengah yang menyatukan dan mempersamakan semua elemen dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa Indonesia.

"Moderasi beragama akan memperkuat ketahanan sosial kita dari segala upaya yang bersifat membelah masyarakat," ujar Hendrasmo pada Rabu (30/3).

Berkaitan dengan itu LPP RRI kembali melaksanakan dialog Beranda [Nusantara](#) dengan tema Moderasi Beragama dalam [Harmoni Nusantara](#).

Dengan mengundang tokoh-tokoh lintas agama yang akan dilaksanakan pada Kamis, 31 Maret 2022 mulai pukul [10.00-12.00](#) WIB di Auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta, yang bisa didengar baik melalui siaran Pro 3 RRI maupun ditonton melalui RRI NET serta melalui kanal youtube.

"Kita berharap dengan dialog Beranda [Nusantara](#) ini, RRI turut berperan serta mengamplifikasi moderasi beragama, yang menyatukan dan membersamakan semua elemen sosial, serta membantu meningkatkan kesadaran betapa pentingnya terus menjaga harmoni di [Nusantara](#), untuk menjaga kebinekaan dan memperkuat persatuan bangsa," pungkasnya.

Diskusi tersebut akan melibatkan Ketua PB NU KH Yahya Cholil Staquf, Ketua PP Muhammadiyah Prof. Haedar Nasir, Ketua Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia Pdt. Gomar Gultom, Uskup Agung Mgr. Prof. Ign. Kardinal Suharyo Hardjoatmodjo, Ketua Walubi Dra. S. Hartati Murdaya, Ketua Matakini Xueshi Budi Santoso Tanuwibowo dan Ketua Umum Parisade Hindu Dharma Indonesia Pusat Wisnu Bawa Tenaya.

Dialog Beranda [Nusantara](#) ini akan disiarkan secara nasional melalui Pro3 ke seluruh pelosok negeri dan direlay melalui jaringan terestrial Prosatu dan multi platform RRI (RRI.CO.ID dan Media Sosial).

Disamping itu, Produa dan Proempat juga akan memperbincang tema Beranda Nusantara dengan segmentasi masing-masing untuk menjangkau seluas-luasnya warga Nusantara.***

Kliping Media Online/SDP